

LAPORAN TAHUNAN

PENGELOLA NAMA DOMAIN
INTERNET INDONESIA



2025

pandi.id

DAFTAR ISI

02	Kata Pengantar	18	Aspek Keamanan
03	Profil dan Sejarah PANDI	19	Laporan IDADX
05	Visi Misi PANDI	22	Riset dan Inovasi
06	Registrar PANDI	26	Aspek Tata Kelola
07	Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus PANDI	27	PPND 2025
08	Anggota PANDI	28	Partisipasi Aktif PANDI
10	Sorotan Tahun 2025	29	<i>International Engagement</i>
11	Kinerja PANDI Tahun 2025	31	Kolaborasi
16	Aspek Operasional	32	Tim Redaksi Laporan Tahunan 2025
17	Aspek Infrastruktur		

KATA PENGANTAR

Assalamualaikum Wr. Wb.

Tahun 2025 menjadi periode yang penuh dinamika bagi ekosistem Nama Domain .id. Seiring meningkatnya adopsi layanan digital di berbagai sektor, domain .id terus menunjukkan perannya sebagai identitas digital nasional yang terpercaya. Melalui penguatan layanan, pengembangan sistem, serta peningkatan kualitas tata kelola, PANDI berupaya memastikan bahwa domain .id mampu bersaing dan memberikan manfaat nyata bagi masyarakat Indonesia.

Sebagai Registri Nama Domain .id, PANDI menjalankan amanah untuk mengelola pendaftaran domain .id, merumuskan kebijakan, serta memelihara infrastruktur sistem yang menjamin keberlangsungan layanan. Selain itu, PANDI juga berperan sebagai pengawas terhadap kinerja para Registrar agar layanan domain .id tetap berjalan dengan baik, aman, dan profesional. Seluruh upaya ini dilakukan untuk menjaga kepercayaan publik terhadap domain .id sebagai pilihan utama identitas digital nasional.

Laporan Tahunan ini disusun sebagai bentuk akuntabilitas PANDI kepada publik dan para pemangku kepentingan. Melalui laporan ini, kami menyajikan capaian kinerja, pengembangan program, serta berbagai inisiatif strategis yang dijalankan sepanjang tahun. Kami berharap laporan ini dapat menjadi rujukan dalam melihat kontribusi PANDI terhadap penguatan ekosistem internet Indonesia.

Kami menyadari bahwa masih banyak ruang pengembangan yang dapat diwujudkan di masa mendatang. Oleh karena itu, PANDI akan terus berkomitmen untuk meningkatkan kualitas layanan serta memperluas kolaborasi dengan berbagai pihak. Semoga masyarakat Indonesia semakin mencintai dan merasa memiliki Nama Domain .id sebagai bagian dari jati diri digital bangsa.

Salam hangat,
Dewan Pengawas dan Dewan Pengurus PANDI

PROFIL DAN SEJARAH PANDI

Nama Domain sebagai teknologi memiliki peran vital dalam merealisasikan sifat global dari internet. Diterbitkan dan didelegasikan oleh Jon Postel sepanjang 1985-1993, Nama Domain Tingkat Tinggi (DTT) .id sebagai salah satu Nama Domain berkode negara dibawa pulang ke Indonesia oleh Joseph Luhukay yang pada era 1980-an membangun jaringan internal kampus UINET di Universitas Indonesia.

Hingga tahun 1998, Rahmat M. Samik Ibrahim mengelola .id serta dilanjutkan oleh IDNIC-PPAU Mikroelektronika yang dipimpin Budi Rahardjo di Institut Teknologi Bandung.

Pada tahun 2005 dan 2006, diadakan beberapa pertemuan dan diskusi di Indonesia untuk merumuskan penatakelolaan tanggung jawab administrasi nama domain .id di Indonesia. Sebab diperlukannya manajemen yang profesional dan mampu menjamin relevansi pengelolaan nama domain .id, dicapai kesimpulan bahwa suatu badan hukum harus dibentuk untuk mengelola domain .id tersebut.



Didorong oleh kesadaran atas diperlukannya manajemen yang profesional dan mampu menjamin relevansi pengelolaan Nama Domain .id, pada tanggal 1 September 2006 komunitas internet di Indonesia yang terdiri dari perwakilan pemerintahan, industri, dan akademisi mendirikan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI), hal ini bertujuan untuk menyediakan layanan Registri nama domain tingkat tinggi di Indonesia.

Pada 29 Juni 2007, pemerintah melalui Departemen Komunikasi dan Informatika RI secara resmi menyerahkan pengelolaan seluruh domain internet Indonesia kepada PANDI, selain go.id dan mil.id yang dituangkan dalam Berita Acara Penyerahan Pengelolaan As Domain Bank.id no. BA-343/DJAT/MKOMINFO/6/2007 dari Dirjen Aptel ke PANDI.

Peran PANDI sebagai kelompok teknis pengelola Nama Domain .id di kancah pergaulan internasional secara formal dicatatkan dalam redelegasi IANA pada tahun 2013. Redelegasi PANDI sebagai Registri Nama Domain .id tersebut didukung oleh komunitas internet Indonesia yang direpresentasikan dengan FTII, BPPT, ITB, UI, KADIN, APJII, dan KOMINFO RI dan dimuat dalam laporan IANA yang dipublikasi di Report on the Redelegation of the .ID domain representing Indonesia to Perkumpulan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (iana.org).

PROFIL DAN SEJARAH PANDI



Sebagai anggota *Country Code Names Supporting Organisation* (ccNSO) ICANN, PANDI berpartisipasi dalam diskusi dan keputusan mengenai tata kelola internet global. Hal ini memastikan bahwa kepentingan Indonesia dan pengguna domain .id diwakili dalam forum internasional. PANDI juga berkontribusi pada pengembangan standar global untuk pengelolaan domain dan keamanan internet, membantu menciptakan lingkungan daring yang lebih aman dan inklusif bagi semua pengguna internet, bukan hanya di Indonesia, tetapi di seluruh dunia.

Sebagai Registri Nama Domain .id, PANDI memiliki berbagai peran antara lain:

- Menyelenggarakan pendaftaran Nama Domain .id.
- Menyiapkan, menyediakan, mengoperasikan, dan memelihara infrastruktur dan sistem pengelolaan Nama Domain .id.
- Merumuskan kebijakan di bidang pengelolaan Nama Domain .id sesuai dengan ketentuan peraturan perundang-undangan.
- Menyelesaikan perselisihan Nama Domain melalui mekanisme Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND).
- Menyelenggarakan akreditasi dan pengawasan terhadap Registrar Nama Domain .id.

VISI & MISI

VISI

Menjadikan domain .id sebagai domain pilihan utama di tingkat nasional dan sebagai domain pilihan di tingkat internasional.

MISI

- Memastikan sistem layanan registri dan sistem nama domain beroperasi dengan stabil, aman, terpercaya, dan mengikuti standar Internasional.
- Menjadi *center of excellence* industri nama domain di Indonesia.
- Berperan aktif dalam komunitas global untuk pengembangan tata kelola internet global.
- Berperan aktif dalam pengembangan, riset dan inovasi teknologi yang terkait dengan internet.



- Meningkatkan penggunaan jumlah nama domain untuk menjadi tuan rumah di Indonesia dan pemain yang signifikan di global.
- Mengembangkan tata kelola nama domain Indonesia dengan melibatkan publik, dan pemerintah secara transparan dan akuntabel.

REGISTRAR PANDI

REGISTRAR KHUSUS

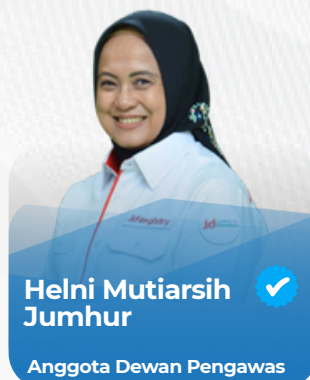
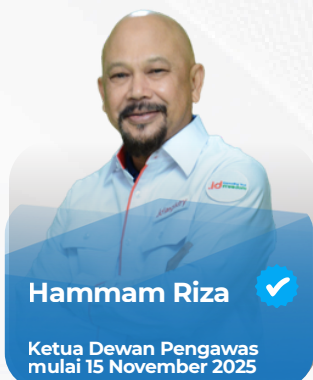
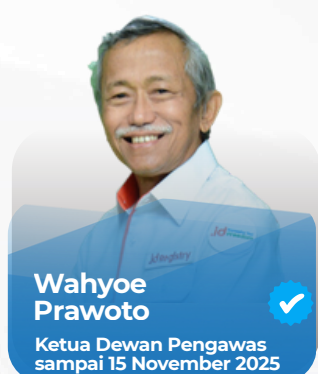


REGISTRAR UMUM

 Niagahoster	 Biznet Gio	 Radnet	 TDIHost	 Aksara Data Digital
 Merekmu	 Belidomain	 CBN Registrar	 IDN	 Dewa Biz
 Citraweb	 RNA	 Namahosting	 Registrindo	 Media Cloud Indonesia
 ResellerCamp	 Daftar Nama	 DACENI	 Digital Registra	 Kilat Domain
 Jagoan Hosting	 DNET	 ID CloudHost	 INDOREG	

DEWAN PENGAWAS PANDI

Tahun 2025



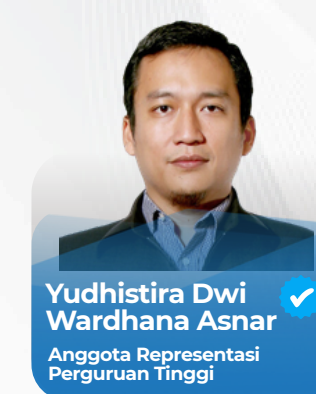
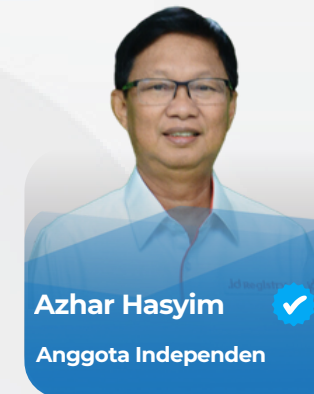
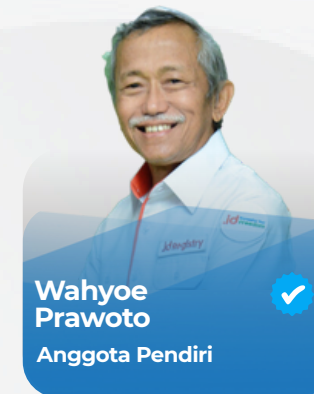
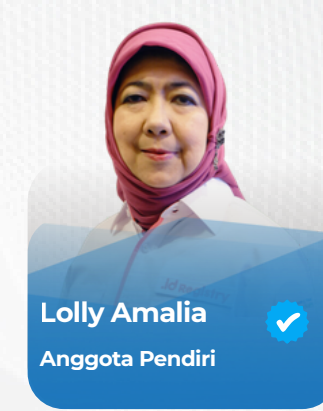
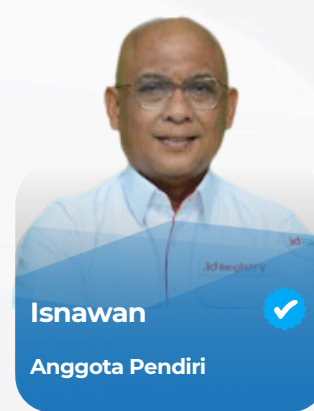
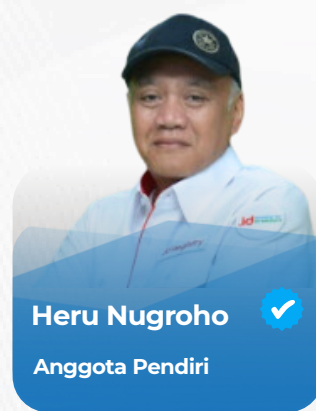
DEWAN PENGURUS PANDI

Tahun 2025



ANGGOTA PANDI

Tahun 2025



ANGGOTA PANDI

Tahun 2025



Muhammad Neil El Himam ✓
Anggota Representasi Pemerintah



Muhammad Arif ✓
Anggota Representasi Penyelenggara Jasa Internet



Merza Fachys ✓
Anggota Representasi Penyelenggara Jasa Internet



Ery Punta Hendraswara ✓
Anggota Representasi Penyelenggara Jasa Internet



Hammam Riza ✓
Anggota Representasi Penyelenggara Jasa Internet



Ruby Zukri Alamsyah ✓
Anggota Representasi Penyelenggara Jasa Internet



Basuki Suhardiman ✓
Anggota Representasi Penyelenggara Jasa Internet

A. M. Natsir Amal
Anggota Pandi

SOROTAN TAHUN 2025



Jumlah Nama Domain

Kepercayaan masyarakat terhadap identitas digital nasional terus mendorong pertumbuhan Nama Domain .id yang hingga saat ini tercatat mencapai 1.431.960 domain. Capaian ini mencerminkan kinerja pengelolaan yang konsisten serta komitmen dalam menghadirkan layanan domain yang andal dan terpercaya.



Peningkatan SRM

Peningkatan Sistem Registri Mandiri (SRM) dilakukan melalui perubahan arsitektur serta optimasi data dan aplikasi sistem registri.



Kontribusi PNBP

PANDI memberikan kontribusi PNBP bagi negara sebesar **Rp 3,820,853,673**



Forum Multi Stakeholder

Sepanjang 2025, dua kebijakan ditetapkan dari dua Working Group (WG), yaitu Kebijakan PPND dan Kebijakan Pendaftaran. Selain itu, terdapat empat ketentuan yang diterbitkan sebagai tindak lanjut hasil WG sebelumnya.



IDADX

Berdasarkan data IDADX, tercatat 26.641 laporan dengan dominasi kasus Judi Online (15.272) dan Phishing (10.654), sementara Malware (543) dan kategori lainnya (172) relatif lebih kecil. Total URL yang dilaporkan mencapai 26.644 dengan 16.858 domain yang dilaporkan.



.id Academy

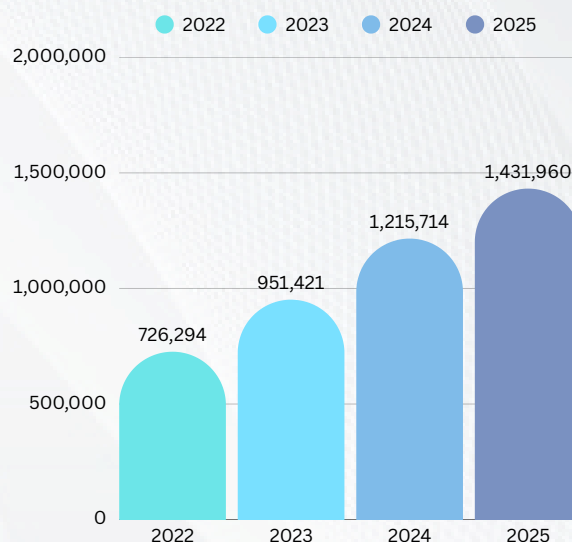
Sepanjang 2025, program literasi digital menjangkau 51.626 peserta melalui 272 kegiatan di berbagai wilayah Indonesia. Program ini menyasar beragam pemangku kepentingan, meliputi 21 universitas melalui 161 kegiatan di sektor pendidikan, 4 UMKM melalui 35 kegiatan, 3 komunitas melalui 30 kegiatan, serta 4 lembaga pemerintahan melalui 46 kegiatan.

KINERJA PANDI 2025

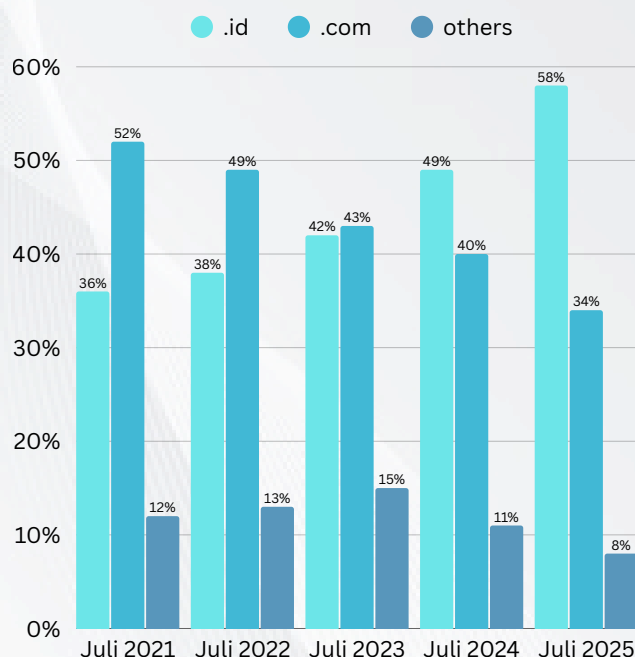
Domain Under Management 2025 (Per 31 Desember 2025)

DUM
1.431.960

EKSTENSI	DUM	PERSENTASE
MY.ID	480.885	33.58%
~.ID	323.799	22.61%
BIZ.ID	236.292	16.50%
WEB.ID	191.745	13.39%
CO.ID	103.292	7.21%
SCH.ID	43.832	3.06%
DESA.ID	22.900	1.60%
OR.ID	13.981	0.98%
AC.ID	9.039	0.63%
GO.ID	3.580	0.25%
PONPES.ID	1.235	0.09%
NET.ID	1.064	0.07%
MIL.ID	221	0.02%
□□.ID	95	0.01%



Trend Market Share Nama Domain di Indonesia

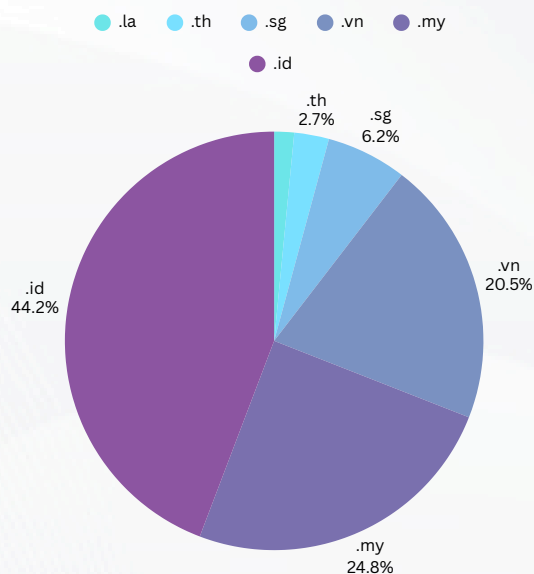


- **Market share domain .id meningkat secara konsisten dalam lima tahun terakhir**, dari 36% pada Juli 2021 menjadi 58% pada Juli 2025, seiring dengan pertumbuhan jumlah domain dari 534.876 menjadi 1.265.239.
- **Penguatan posisi domain .id terjadi bersamaan dengan penurunan pangsa domain .com dan gTLD lainnya**, menegaskan dominasi domain .id sebagai pilihan utama pengguna di pasar domestik

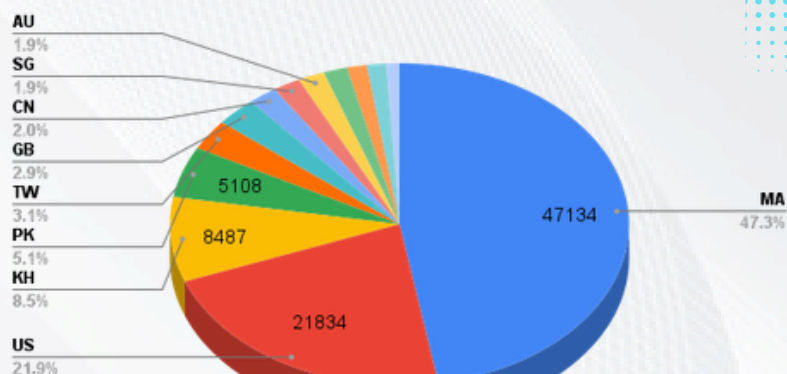
Sumber : APTLD.

KINERJA PANDI 2025

Domain .id ccTLD Terbesar di Asia Tenggara



Top Registrant Country Non Indonesia



ccTLD	JUMLAH DOMAIN
.ID	1.431.960
.MY	804.134
.VN	664.704
.SG	200.957
.TH	87.005
.LA	49.751

No	Country Code	Country	Domain
1	ID	Indonesia	1.337.731
2	MA	Maroko	47.134
3	US	Amerika	21.834
4	KH	Kamboja	8.487
5	PK	Pakistan	5.108
6	TW	Taiwan	3.056
7	GB	Inggris	2.871
8	CN	Tiongkok	2.032
9	SG	Singapura	1.930
10	AU	Australia	1.860
11	IN	India	1.675
12	DE	Jerman	1.390
13	JP	Jepang	1.335
14	BD	Bangladesh	953

KINERJA PANDI 2025

Laporan Posisi Keuangan PANDI Per 31 Desember 2025

Pengelola Nama Domain Internet Indonesia (PANDI) mencatat kenaikan posisi Aset dan Kewajiban & Ekuitas sebesar 10,5 % dari sebelumnya Rp 86.323.843.307 pada tahun 2024 menjadi Rp 95.431.799.120 pada tahun 2025.

PERKUMPULAN PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA				PERKUMPULAN PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA			
LAPORAN POSISI KEUANGAN				STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION			
Tanggal 31 Desember 2025				As of December 31, 2025			
(Dengan angka perbandingan tahun 2024)				(With comparative figures for 2024)			
(Disajikan dalam Rupiah, kecuali dinyatakan lain)				(Expressed in Rupiah, unless otherwise stated)			
	31 Des 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024		31 Des 2025	Catatan/ Notes	31 Des 2024
ASET				ASSETS			
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS			
Kas dan setara kas	67.375.631.955	2b,2f,8	49.361.750.020	Cash and cash equivalents			
Piutang usaha				Accounts receivables			
Pihak ketiga	54.390.000	2g,9	76.905.962	Third parties			
Pihak berelasi	-	2c,2g,9	1.087.783.767	Related parties			
Piutang lain-lain - pihak berelasi	3.743.035.825	2c,10	2.279.313.533	Other receivables - related parties			
Pendapatan yang masih harus diterima	1.020.617.300	11	-	Accrued revenues			
Uang muka dan biaya dibayar dimuka	2.525.983.714	2h,12	372.000.000	Advances and prepaid expenses			
Investasi jangka pendek	-	13	11.137.917.572	Short term investments			
Jumlah aset lancar	74.719.658.794		64.315.670.854	Total current assets			
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS			
Aset pajak tangguhan	608.025.327	2e,19d	497.693.216	Deferred tax assets			
Investasi pada entitas asosiasi	2.898.015.285	2i,14	1.362.604.947	Investment in associates			
Aset tetap				Fixed assets			
Setelah dikurangi akumulasi penyusutan				Less accumulated depreciation			
Rp 23.015.888.667 pada tahun 2025 dan				Rp 23,015,888,667 as of 2025 and			
Rp 19.005.702.191 pada tahun 2024	15.187.433.045	2j,15	18.413.036.994	Rp 19,005,702,191 as of 2024			
Aset takberwujud				Intangible assets			
Setelah dikurangi akumulasi amortisasi				Less accumulated amortization			
Rp 3.027.379.234 pada tahun 2025 dan				Rp 3,027,379,234 as of 2025 and			
Rp 2.306.754.236 pada tahun 2024	2.018.666.669	2k,16	1.989.291.667	Rp 2,306,754,236 as of 2024			
Jumlah aset tidak lancar	20.712.140.326		22.262.626.824	Total non-current assets			
JUMLAH ASET	95.431.799.120		86.578.297.678	TOTAL ASSETS			
LIABILITAS DAN ASET NETO				LIABILITIES AND NET ASSETS			
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES			
Uang muka diterima dari pelanggan	9.498.883.158	17	10.042.908.281	Advance received from customers			
Beban akrual	4.153.160.123	18	6.460.181.205	Accrued expenses			
Utang pajak	2.562.266.508	2e,19a	1.395.431.445	Taxes payable			
Jumlah liabilitas jangka pendek	16.214.309.789		17.898.520.931	Total current liabilities			
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES			
Liabilitas imbalan kerja	2.763.751.486	2k,20	2.262.241.889	Employee benefits liabilities			
Jumlah liabilitas jangka panjang	2.763.751.486		2.262.241.889	Total non-current liabilities			
JUMLAH LIABILITAS	18.978.061.275		20.160.762.820	TOTAL LIABILITIES			
ASET NETO				NET ASSETS			
Tanpa pembatasan	76.453.737.845	21	66.417.534.858	Unrestricted			
Jumlah aset neto	76.453.737.845		66.417.534.858	Total net assets			
JUMLAH LIABILITAS DAN ASET NETO	95.431.799.120		86.578.297.678	TOTAL LIABILITIES AND NET ASSETS			

Lihat catatan atas laporan keuangan terlampir yang merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan ini

See the accompanying notes to the financial statements which form an integral part of these financial statements

KINERJA PANDI 2025

Laporan Auditor Independen 2025

 Kantor Akuntan Publik MUFTY SUTISNA & REKAN Accountants and Business Consultants Izin Usaha Kemenkeu RI (NIUKAP) : 99/KM.1/2025	
Nomor : 00023/2.1494/AU.2/11/2063-1/1/III/2026	
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN	INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT
Dewan Pengawas, Dewan Pengurus dan Anggota	<i>The Board of Supervisors, Board of Managements and Members</i>
PERKUMPULAN PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA DAN ENTITAS ANAK	<i>PERKUMPULAN PENGELOLA NAMA DOMAIN INTERNET INDONESIA AND SUBSIDIARIES</i>
Opini	Opinion
Kami telah mengaudit laporan keuangan konsolidasian Perkumpulan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia dan Entitas Anak ("PANDI") terlampir yang terdiri dari laporan posisi keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2025, serta laporan aktivitas dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian, laporan perubahan aset neto konsolidasian dan laporan arus kas konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, dan suatu informasi kebijakan akuntansi material.	<i>We have audited the accompanying consolidated financial statements of Perkumpulan Pengelola Nama Domain Internet Indonesia and Subsidiaries ("PANDI"), which comprise the consolidated statements of financial position as of December 31, 2025, and the consolidated statements of activities and other comprehensive income, consolidated statements of changes in net assets and consolidated statements of cash flows for the year then ended and material accounting policies information.</i>
Menurut opini kami, laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PANDI tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.	<i>In our opinion, the accompanying consolidated financial statements present fairly, in all material respects, the financial position of PANDI as of December 31, 2025, and its financial performance and cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards for Private Entities.</i>

Opini Auditor

Auditor Independen telah melakukan audit laporan keuangan PANDI per 31 Desember 2025.

Laporan keuangan konsolidasian terlampir menyajikan secara **wajar**, dalam semua hal yang material, posisi keuangan PANDI tanggal 31 Desember 2025, serta kinerja keuangan dan arus kas untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan Entitas Privat di Indonesia.

KINERJA PANDI 2025

PNBP

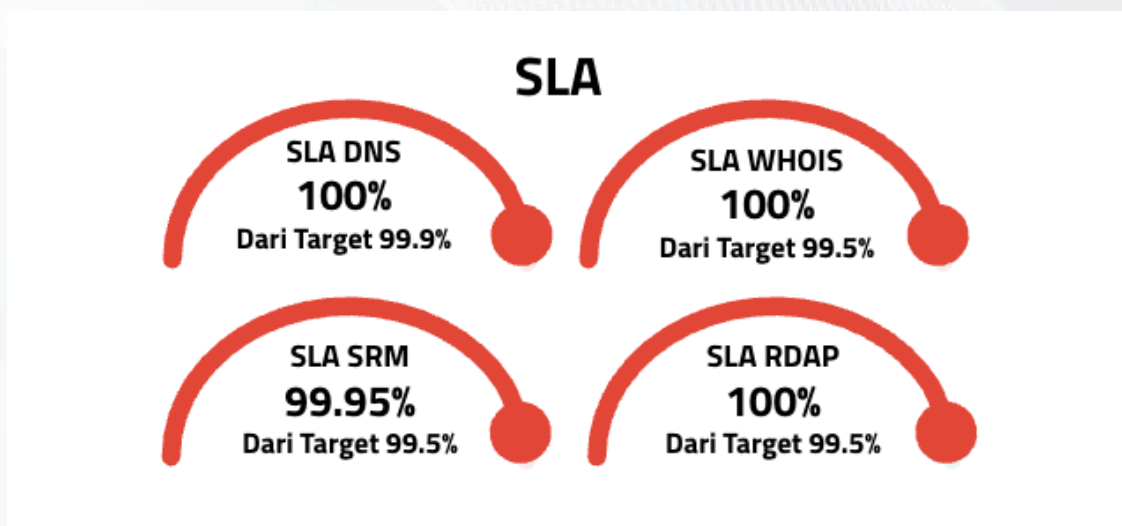
PANDI menerima surat permintaan data-data Coklit pada tanggal 09 Januari 2026 dan telah memenuhi pengunggahan data dimaksud pada 30 April 2026.

Selanjutnya, Komdigi akan menyelenggarakan Pencocokan dan Penelitian (Coklit) sebagai kegiatan verifikasi terhadap laporan keuangan dan bukti - bukti penerimaan serta pengeluaran uang negara. Coklit bertujuan untuk memastikan laporan keuangan disusun dan dilaksanakan secara benar, transparan dan akuntabel.

Pada saat Laporan ini dipublikasikan, Coklit atas kewajiban PNBP PANDI atas Laporan Tahun 2025 belum diselenggarakan Komdigi sehingga belum terdapat data yang dapat ditampilkan.

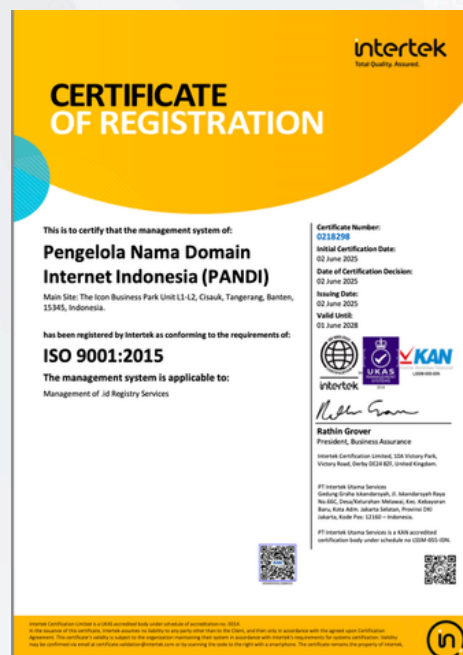
ASPEK OPERASIONAL

Pencapaian *Service Level Agreement (SLA)* Periode 1 Januari - 31 Desember 2025



Capaian aspek operasional pada tahun 2025, antara lain:

- DNS Domain .id memiliki SLA 99.9% dan terealisasi sebesar 100%.
- Whois memiliki SLA 99.5% dan terealisasi sebesar 100%.
- Layanan Sistem Registri Mandiri (SRM) memiliki SLA 99.5% dan terealisasi 99.95%.
- *Registration Data Access Protocol* (RDAP) memiliki SLA 99.5% dan terealisasi sebesar 100%.
- PANDI juga mempertahankan SNI ISO/IEC 27001:2022 dan ISO 9001:2015 dengan cara melakukan sertifikasi ulang pada tahun 2025.



ASPEK INFRASTRUKTUR

REGISTRY OPERATION

Pengembangan Infrastruktur DNS & Implementasi KinDNS



Lokasi 15 Node DNS Luar Negeri:

1. Hong Kong
2. Amerika
3. India
4. Polandia
5. Amerika
6. Brazil
7. Arab Saudi
8. Perancis
9. Singapura
10. Belanda
11. Perancis
12. Jepang
13. Jerman
14. Estonia
15. Korea Selatan

Lokasi 23 Node DNS Dalam Negeri:

- | | |
|---------------|-------------|
| 1. Bali | 13. Jakarta |
| 2. Makassar | 14. Jakarta |
| 3. Yogyakarta | 15. Jakarta |
| 4. Surabaya | 16. Jakarta |
| 5. Jakarta | 17. Bali |
| 6. Jakarta | 18. Bali |
| 7. Jakarta | 19. Bali |
| 8. Bogor | 20. Bali |
| 9. Balikpapan | 21. Bandung |
| 10. Bandung | 22. Bandung |
| 11. Cikarang | 23. Jambi |
| 12. Cikarang | |

Lokasi 10 Node DNS APNIC:

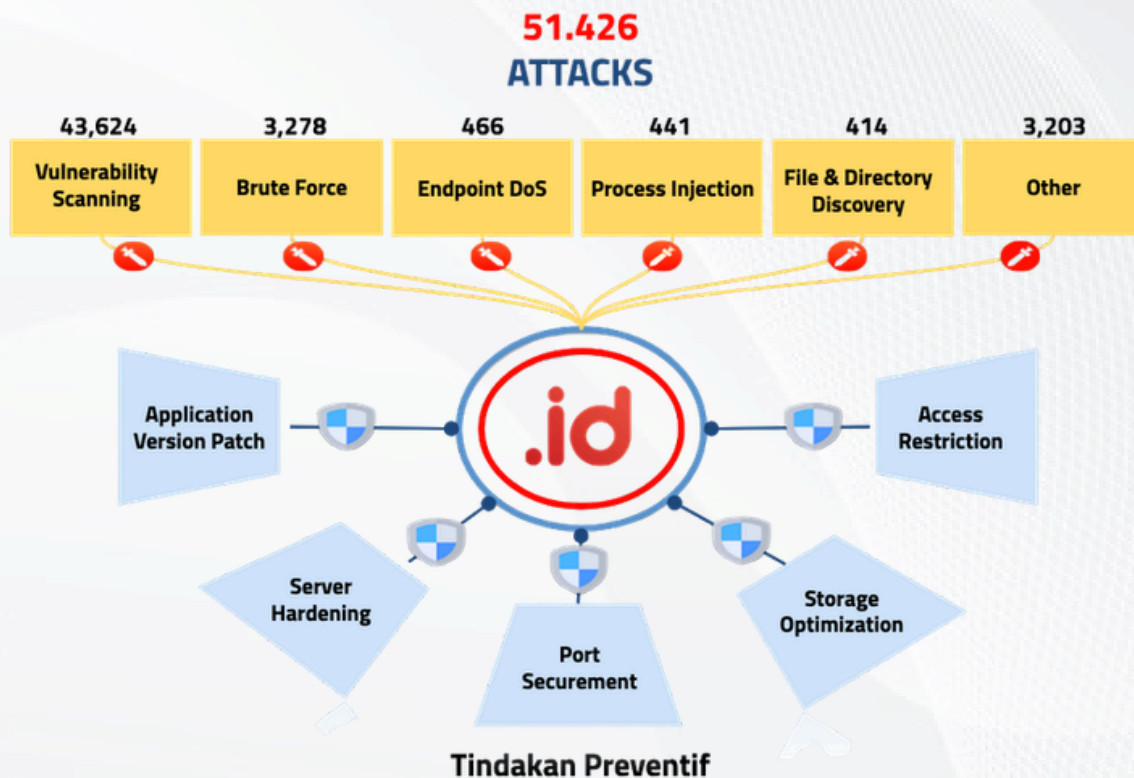
1. Chicago (Amerika)
2. New Delhi (India)
3. Paris (Perancis)
4. Seoul (Korea Selatan)
5. Sydney (Australia)
6. Narita (Jepang)
7. Warsaw (Polandia)
8. Brisbane (Australia)
9. Singapura (Singapura)
10. Tokyo (Jepang)

1. Hingga periode pelaporan, terdapat total 48 DNS Server yang terdiri dari 38 server dikelola PANDI dan 10 server dikelola APNIC. Infrastruktur ini tersebar di 15 lokasi luar negeri dan 23 lokasi dalam negeri, mencakup berbagai titik strategis di Amerika, Eropa, dan Asia Pasifik. Distribusi ini dirancang untuk meningkatkan redundansi, memperkuat ketahanan jaringan, serta memastikan ketersediaan layanan DNS .ID secara global.
2. Pada tahun berjalan, dilakukan penambahan 7 DNS server baru sebagai bagian dari pengembangan infrastruktur. Selain ekspansi kapasitas, telah diimplementasikan standar KinDNS pada sistem operasional DNS .ID guna meningkatkan performa, keamanan, dan konsistensi tata kelola teknis. Seluruh rangkaian kegiatan pengembangan ini telah mencapai status realisasi 100%.

ASPEK KEAMANAN

Security Operation Center

Statistik Pusat Keamanan
Periode 1 Januari - 31 Desember 2025



Sepanjang periode 1 Januari–31 Desember 2025, PANDI mencatat 51.426 insiden serangan siber dengan dominasi aktivitas *vulnerability scanning* sebanyak 43.624 kejadian. Tingginya aktivitas pemindaian menunjukkan adanya upaya sistematis dari pihak eksternal untuk mengidentifikasi celah keamanan sebelum melakukan eksploitasi lanjutan. Selain itu, terdeteksi pula serangan *brute force* (3.278), *endpoint DoS* (466), *process injection* (441), *file & directory discovery* (414), serta kategori lainnya (3.203), yang mengindikasikan kombinasi ancaman pada aspek kerahasiaan, integritas, dan ketersediaan sistem.

Sebagai langkah mitigasi, dilakukan penguatan kontrol keamanan melalui penerapan *application version patch*, *server hardening*, *port securement*, *access restriction*, dan *storage optimization*. Pendekatan ini difokuskan pada penutupan kerentanan, pembatasan akses tidak sah, serta peningkatan ketahanan infrastruktur secara berlapis guna menekan potensi eskalasi serangan dan menjaga keberlangsungan layanan.

APLIKASI PENANGANAN ABUSE

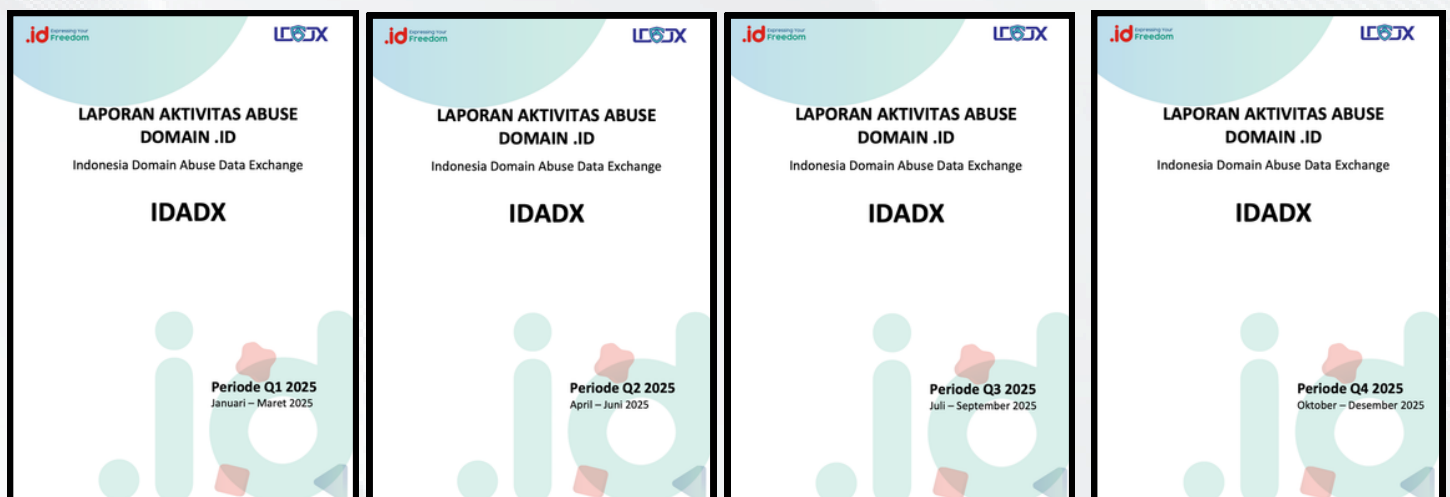
Dalam rangka mendukung upaya pemerintah dalam pemberantasan kejahatan siber, PANDI mengembangkan sistem penanganan *abuse* melalui *Indonesia Domain Abuse Data Exchange* (IDADX). Platform ini berfungsi sebagai mekanisme deteksi dan respons terhadap penyalahgunaan domain .id oleh pihak yang tidak bertanggung jawab.

IDADX menjadi instrumen strategis dalam mengidentifikasi serta menindak domain .id yang digunakan untuk aktivitas ilegal, termasuk praktik judi online yang saat ini menjadi isu krusial dan berdampak merugikan masyarakat serta negara. Melalui pengembangan sistem ini, PANDI memperkuat pengawasan dan penegakan tata kelola ruang digital nasional.

IDADX

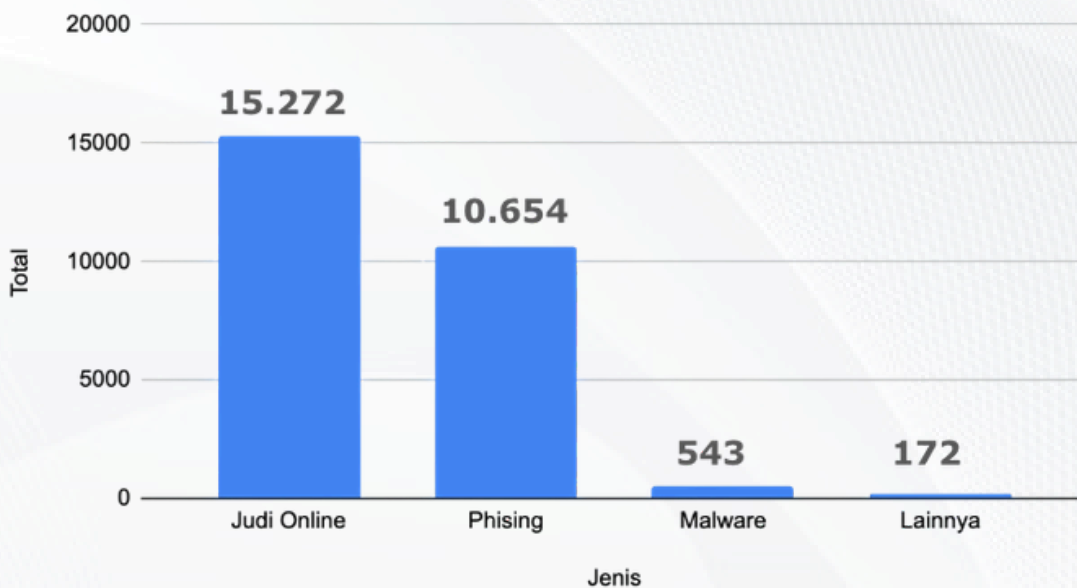
Indonesia Domain Abuse Data Exchange (IDADX) dibentuk untuk memperkuat keamanan siber nasional melalui kolaborasi lintas sektor, termasuk pemerintah, aparat penegak hukum, industri, dan komunitas internet. Platform ini memfasilitasi pertukaran informasi terkait aktivitas *phishing* secara global guna mempercepat respons penanganan serta meningkatkan kesadaran publik terhadap ancaman siber.

Sepanjang tahun 2025, laporan aktivitas *phishing* pada domain .id dipublikasikan secara berkala melalui situs resmi idadx.id. Data yang digunakan bersumber dari laporan masyarakat, *internet security service provider*, APWG, anggota IDADX, serta s.id sebagai bagian dari ekosistem pelaporan dan pemantauan.



LAPORAN IDADX 2025

Total 26.641 Laporan



REPORTED URL

26.641

REPORTED DOMAIN

16.858

PANDI bekerja sama dengan Registrar, CleanDNS, dan Netcraft untuk menangani kejahatan online melalui penerimaan dan tindak lanjut *abuse*, serta dukungan mitra dalam menindak Registran yang terindikasi menyalahgunakan Nama Domain.

Mitra pengidentifikasi penyalahgunaan yang digunakan oleh PANDI adalah:



selain itu, Tim Riset dan Pengembangan telah menambahkan fitur notifikasi Telegram dan sistem whitelisting pada IDADX untuk meningkatkan kemudahan pemantauan.

Program ini juga memperkuat kapabilitas analitik IDADX sehingga mampu menyajikan laporan tren penyalahgunaan domain per kuartal, mencakup perkembangan ancaman, pola kasus, dan perubahan kategori pelanggaran di ekosistem domain .id.

BIMA

Pengembangan BIMA (*Breach Identification and Monitoring Assistant*) Berbasis AI

Pengembangan BIMA berbasis *artificial intelligence* bertujuan meningkatkan kemampuan sistem BIMA dalam mendeteksi dan menganalisis penyalahgunaan domain dengan memanfaatkan teknologi **Natural Language Processing (NLP)**. Melalui penerapan model NLP untuk analisis konten hasil *crawling*, memungkinkan identifikasi situs dilakukan secara lebih **akurat**, **otomatis**, dan **efisien**, sehingga memperkuat fungsi pemantauan dan respons dini terhadap ancaman di ekosistem domain .id.

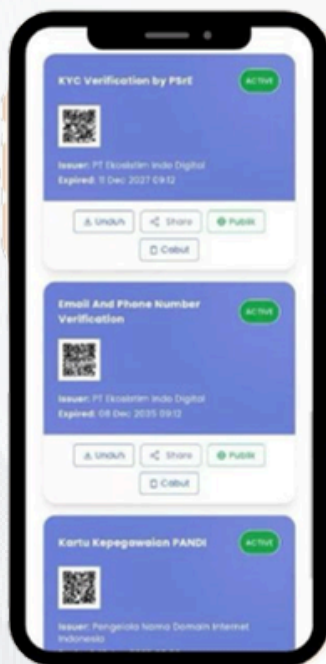
```
[INFO] Processing URL 9/47: https://ejournal.uinsgd.ac.id/
DEBUG: Keywords=False, ML=True
[INFO] No gambling content in: https://ejournal.uinsgd.ac.id/
[INFO] Processing URL 10/47: https://elearning.mapena.ac.id/course/
DEBUG: Keywords=False, ML=True
[INFO] No gambling content in: https://elearning.mapena.ac.id/course/
[INFO] Processing URL 11/47: https://pustaka.itp.ac.id/kontak/
DEBUG: Keywords=False, ML=True
[INFO] No gambling content in: https://pustaka.itp.ac.id/kontak/
[INFO] Processing URL 12/47: https://www.sipp.pn-tebo.go.id/SLOT88-774
DEBUG: Keywords=True, ML=True
[ALERT] Gambling content found: https://www.sipp.pn-tebo.go.id/SLOT88-774
[ERROR] Failed to send data: 409 - {"code":409,"messages":["This phish has already been entered; use PUT if you have changes"]}
[INFO] Processing URL 13/47: https://www.sipp.pa-purwakarta.go.id/BOLA-GACOR-4D
DEBUG: Keywords=True, ML=True
[ALERT] Gambling content found: https://www.sipp.pa-purwakarta.go.id/BOLA-GACOR-4D
^[[B[ERROR] Failed to send data: 502 - <html>
<head><title>502 Bad Gateway</title></head>
<body>
<center><h1>502 Bad Gateway</h1></center>
<hr><center>nginx</center>
</body>
</html>

[INFO] Processing URL 14/47: https://man18jakarta.sch.id/akses/?id_ID=SITUS%20JUDI%20ONLINE%20GACOR
DEBUG: Keywords=False, ML=True
[INFO] No gambling content in: https://man18jakarta.sch.id/akses/?id_ID=SITUS%20JUDI%20ONLINE%20GACOR
[INFO] Processing URL 15/47: https://madepkulon.perbanas.ac.id/
```


RISET DAN INOVASI

IDCHAIN & E.ID

- 1.IDCHAIN merupakan jaringan berbasis *blockchain* yang dikembangkan untuk memperkuat keamanan identitas digital. Sistem ini dirancang untuk memberikan kendali yang lebih besar kepada pengguna atas pengelolaan dan perlindungan data pribadinya, sehingga menciptakan ekosistem identitas digital yang lebih aman, transparan, dan terdesentralisasi.
- 2.e.id merupakan pengembangan lanjutan dari IDCHAIN dalam bentuk aplikasi dompet digital (*digital wallet*) yang berfungsi mengelola identitas digital secara terpadu. Aplikasi ini mengintegrasikan domain .id, alamat situs web, serta dokumen legalitas resmi lainnya ke dalam satu *platform*, sehingga membentuk identitas digital yang terverifikasi dan terintegrasi.



LATAR BELAKANG

IDENTITAS BUKAN HANYA KTP DAN TIDAK SEMUA TEMPAT BUTUH KTP

Dokumen identitas bukan hanya KTP. Seperti SIM, Kartu Pelajar, Paspor, Kartu Pegawai, Ijazah, dan lainnya juga merupakan identitas pribadi seseorang.

PENGELOLAAN IDENTITAS KOMPLEKS

Mengelola beberapa identitas digital merupakan tugas yang rumit dan tidak aman, sehingga menghambat aktivitas pengguna dan keamanan yang rentan.

E.ID adalah dompet identitas digital yang memungkinkan seseorang menyimpan dan menggunakan **identitas / sertifikat digital berbasis pada Verifiable Credential** misalnya hasil KYC, verifikasi email / telepon, kartu pegawai, sertifikat pelatihan, dll yang bisa **dibuktikan ke pihak lain** secara cepat dan aman.

KEPATUHAN UU PERLINDUNGAN DATA PRIBADI (UU PDP)

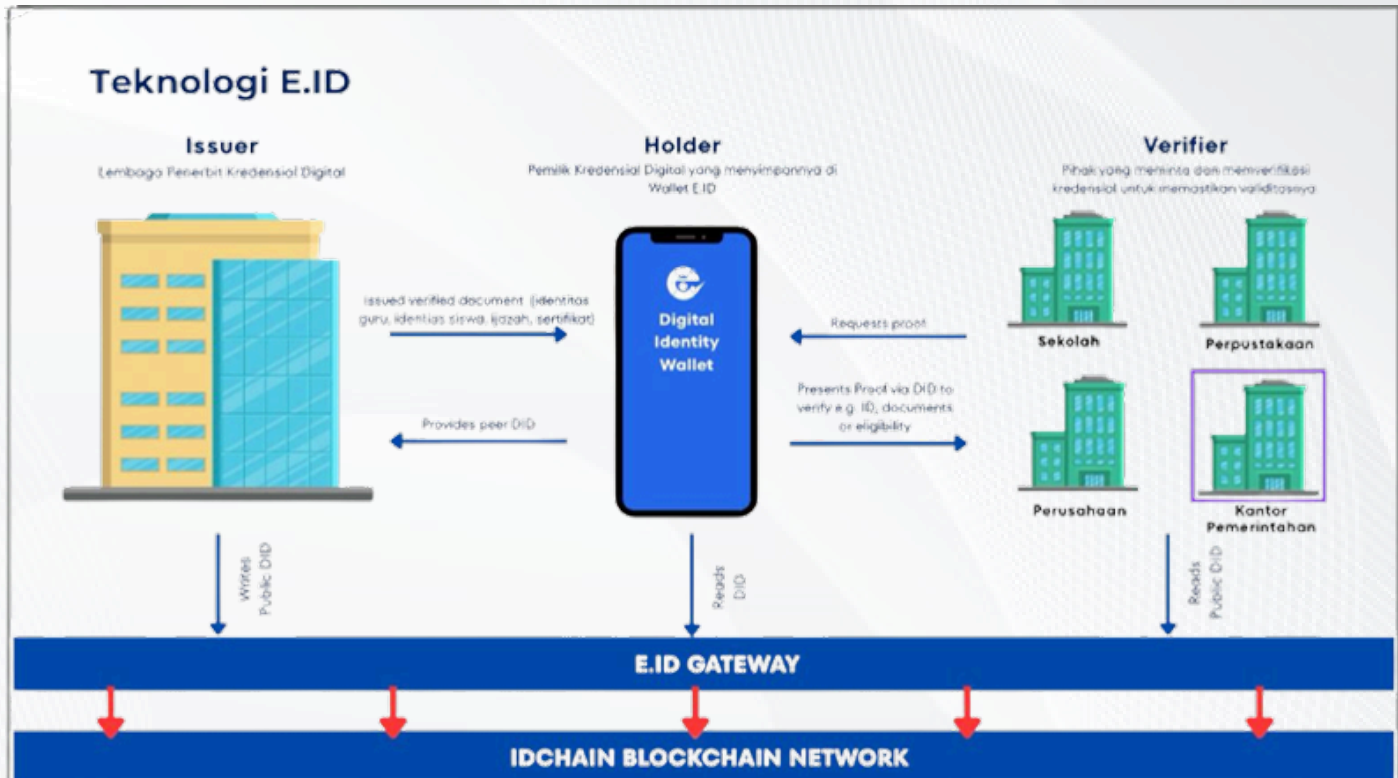
Adanya UU PDP mendorong penerapan identitas digital yang terverifikasi dan aman. Pemilik identitas punya kontrol untuk setuju/tolak, batasi data yang dibagikan, dan tentukan durasi akses.

TEKNOLOGI BLOCKCHAIN

Penerapan blockchain sebagai fondasi untuk memperkuat keamanan, integritas, dan kepercayaan sistem identitas digital. Data identitas terstandar w3c dan punya bukti keaslian (ditandatangani penerbit/issuer).

RISET DAN INOVASI

E.ID



Use Case E.ID

Visitor Management System

Aplikasi yang digunakan untuk verifikasi data pengunjung secara cepat dan aman tanpa perlu mengisi data berulang

eVoting

E.ID berperan sebagai identitas digital terpercaya untuk memastikan bahwa setiap pemilih adalah orang yang sah dan hanya dapat memberikan suara satu kali.

Single-Sign On (SSO)

E.ID memungkinkan Single Sign-On lintas layanan dan aplikasi dengan satu identitas digital. Pengguna cukup login sekali untuk mengakses berbagai sistem.

Penerbitan Sertifikat Digital

verifikasi identitas penerima sebelum sertifikat digital diterbitkan. Sertifikat yang dihasilkan terhubung dengan identitas digital pemilik dan dapat diverifikasi keasliannya secara online, sehingga mengurangi pemalsuan dan meningkatkan kepercayaan.

RISET DAN INOVASI

Aksara Bali



PANDI bersama Universitas Udayana dan Pemerintah Provinsi Bali resmi meluncurkan Domain Tingkat Dua (DTD) .ᮘᮞ᮪ᮒ sebagai bagian dari pengembangan *Internationalized Domain Name* (IDN) dalam sistem domain .id, didukung oleh kerangka kebijakan dan teknis yang sah melalui penerbitan *Label Generation Rules* (LGR) Aksara Bali oleh ICANN, serta mekanisme pendaftaran bertahap yang dikelola secara tertib dan berkelanjutan.



Peluncuran DTD .ᮘᮞ᮪ᮒ diperkuat melalui rangkaian kegiatan pendukung, termasuk pelatihan Registrar Khusus bagi Universitas Udayana, *workshop* komunitas, serta dialog lintas pemangku kepentingan,.

ASPEK TATA KELOLA

Forum Pemangku Kepentingan



PANDI membentuk Forum Pemangku Kepentingan atau *Forum Multi Stakeholder* (FMS) sebagai wadah untuk memperkuat kepercayaan publik terhadap tata kelola Nama Domain Internet Indonesia. Forum ini mendorong peningkatan sinergi, kolaborasi, dan koordinasi antar pemangku kepentingan internet di Indonesia.

FMS memiliki peran dalam menghimpun aspirasi masyarakat terkait pengelolaan Nama Domain Internet Indonesia, menyebarkan informasi, serta memberikan rekomendasi terhadap kebijakan pengelolaan nama domain.

Keanggotaan FMS terdiri atas Anggota PANDI serta berbagai pemangku kepentingan internet nasional, termasuk perwakilan dari Kementerian Komdigi, Pusat Informasi dan Pengolahan Data (PUSINFOLAHTA) TNI, Kamar Dagang dan Industri Indonesia (KADIN), Federasi Teknologi Informasi Indonesia (FTII), dan para registrar nama domain.

Sepanjang tahun 2025, PANDI telah melaksanakan 2 *Working Group* yang menghasilkan 2 pembaruan kebijakan. Kebijakan yang diperbarui tersebut yakni:

1. Kebijakan PPND
2. Kebijakan Pendaftaran



Lalu, terdapat 4 ketentuan yang dilahirkan sepanjang 2025, yakni:

1. Ketentuan Pendaftaran Domain Tingkat Kedua (DTD) Aksara Bali
2. Ketentuan Pendaftaran Nama Domain Terbatas dan Premium
3. Ketentuan Pengelolaan Domain Tingkat Kedua (DTD) *Internationalized Domain Name* (IDN)
4. Ketentuan Perluasan Domain Tingkat Kedua (DTD)

ASPEK TATA KELOLA

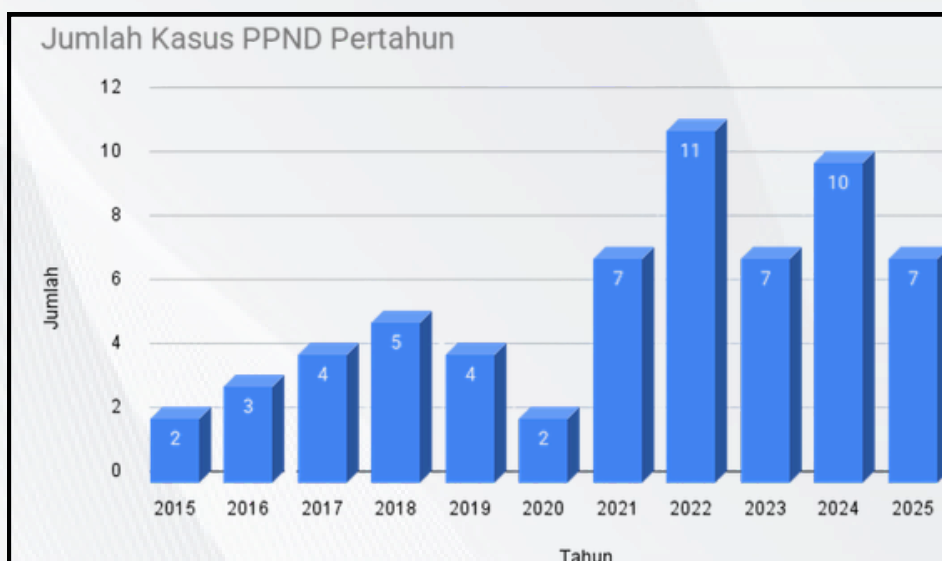
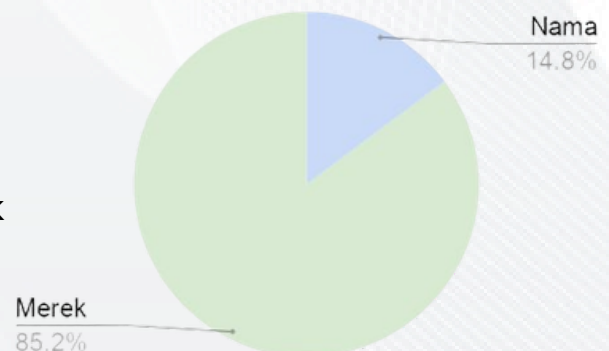
PPND 2025

Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND) merupakan mekanisme jenis Alternatif Penyelesaian Sengketa (APS) yang difasilitasi PANDI untuk menangani perselisihan terkait hak atas nama domain internet Indonesia. Mekanisme ini mencakup dua kategori perselisihan, yaitu perselisihan nama domain yang berkaitan dengan merek serta perselisihan yang berkaitan dengan nama terdaftar.

Selain itu, sebagai bagian dari upaya peningkatan pemahaman publik terhadap isu merek dan nama domain, PANDI secara konsisten menyelenggarakan Seminar Merek PPND setiap tahunnya. Pada tahun 2025, seminar tersebut mengangkat tema “Transformasi Pelindungan Merek dan Penyelesaian Perselisihan Nama Domain di Era Digital” yang diselenggarakan pada 14 Agustus 2025 di Vasa Hotel, Surabaya.

Sepanjang tahun 2025, PANDI menangani 7 kasus Penyelesaian Perselisihan Nama Domain (PPND), sehingga total kasus PPND yang telah ditangani sejak 2015-2025 sebanyak 62 kasus.

PPND yang didominasi oleh sengketa terkait merek menunjukkan bahwa masyarakat dan pengguna internet semakin sadar dan peduli dengan perlindungan hak kekayaan intelektualnya di internet.



ASPEK TATA KELOLA

Partisipasi Aktif PANDI

Dalam rangka memperkuat posisi Indonesia dalam ekosistem tata kelola internet global, PANDI secara berkelanjutan berpartisipasi dalam forum-forum strategis internasional, seperti APTLD 88, Cloudfest, ICANN 82,

Keterlibatan ini merupakan bagian dari strategi institusi dalam memastikan keselarasan kebijakan dan operasional pengelolaan Nama Domain Internet Indonesia dengan perkembangan standar, regulasi, serta praktik terbaik di tingkat global. Melalui forum tersebut, PANDI memperkuat diplomasi teknis, membangun kemitraan lintas yurisdiksi, serta meningkatkan kapasitas kelembagaan dalam merespons dinamika industri domain yang terus berkembang.

Partisipasi aktif ini menegaskan komitmen PANDI dalam menjaga kredibilitas, akuntabilitas, dan keberlanjutan tata kelola domain nasional, sekaligus mendukung terwujudnya ekosistem digital yang aman, inklusif, dan berdaya saing di kawasan Asia Pasifik dan dunia.



APTLD87 - Hongkong
11 - 12 Februari 2025



Cloudfest - Jerman
Maret 2025



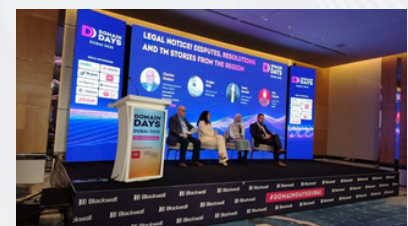
APAC DNS Forum - Vietnam
8 - 9 Mei 2025



ICANN 82 - Seattle
29 - 30 Juli 2025



APTLD 88 - Serbia
9 September 2025



Domain Days - Dubai
26 Oktober 2025

INTERNATIONAL ENGAGEMENT

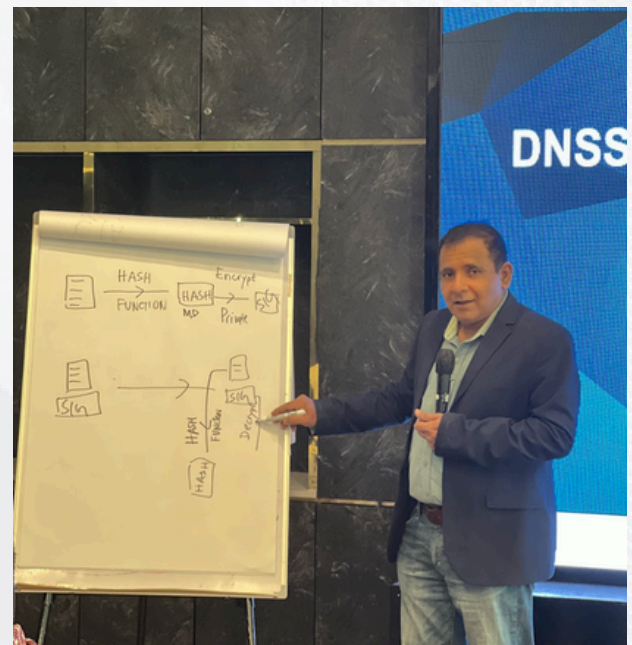
IDSEC - GT



PANDI menyelenggarakan rangkaian kegiatan IDSEC-GT 2025 sebagai bagian dari upaya meningkatkan kapasitas dan literasi pemangku kepentingan terkait keamanan serta tata kelola internet di Indonesia. Kegiatan ini dilaksanakan bekerja sama dengan Kementerian Komunikasi dan Digital (Komdigi) serta ICANN, dengan melibatkan perwakilan pemerintah, komunitas internet, dan pelaku industri dalam memperkuat ekosistem internet nasional yang aman dan berkelanjutan.

Rangkaian kegiatan diawali dengan pre-workshop DNS dan DNSSEC secara daring pada 22 Juli 2025, yang membahas peran *Domain Name System* (DNS) dalam infrastruktur internet serta penerapan *DNS Security Extensions* (DNSSEC) sebagai langkah penguatan keamanan domain. Kegiatan ini kemudian dilanjutkan dengan *Workshop DNS dan DNSSEC* pada 29–30 Juli 2025 di Jakarta, yang menghadirkan pemateri dari PANDI, Komdigi, APJII, dan ICANN untuk memberikan pemahaman teknis sekaligus diskusi mengenai praktik pengelolaan DNS yang aman dan andal.

Sebagai bagian dari penguatan pemahaman terhadap aspek kebijakan, PANDI juga menyelenggarakan *Internet Governance Training* pada 17 September 2025 di Jakarta. Kegiatan ini membahas berbagai topik strategis, mulai dari peran ICANN dan pendekatan *multi-stakeholder* dalam tata kelola internet hingga diskusi mengenai isu kebijakan global seperti *Universal Acceptance* dan *DNS Abuse*. Melalui rangkaian kegiatan ini, PANDI mendorong peningkatan kapasitas teknis dan pemahaman kebijakan sekaligus memperkuat kolaborasi lintas pemangku kepentingan dalam mendukung pengembangan ruang digital Indonesia yang inklusif dan berdaya saing.



INTERNATIONAL ENGAGEMENT

IDIGA 2025



PANDI menyelenggarakan *Indonesia Internet Governance Academy* (IDIGA) 2025 sebagai program penguatan kapasitas generasi muda Indonesia dalam bidang tata kelola internet. Program ini merupakan bagian dari inisiatif yang terintegrasi dengan *Asia Pacific Internet Governance Academy* (APIGA) yang diselenggarakan secara regional, serta bertujuan untuk memperluas keterlibatan komunitas Indonesia dalam diskursus tata kelola internet di tingkat global. Penyelenggaraan IDIGA 2025 juga merupakan bentuk kolaborasi antara PANDI dan Fakultas Ekonomi dan Bisnis (FEB) Universitas Telkom.



Kegiatan IDIGA 2025 dilaksanakan pada 9–10 Oktober 2025 di FEB Universitas Telkom dengan melibatkan berbagai pemangku kepentingan dari komunitas internet, akademisi, dan organisasi internasional. Program ini menghadirkan narasumber dari PANDI, APJII, Komdigi, ISOC, APNIC, serta pakar tata kelola internet global. Sebanyak 30 peserta generasi muda Indonesia berusia 18–35 tahun terpilih melalui proses seleksi untuk mengikuti pelatihan intensif terkait isu-isu strategis dalam tata kelola internet.

Materi yang disampaikan mencakup berbagai topik penting, antara lain mekanisme resolusi IP dan DNS, pengidentifikasi unik dalam ekosistem internet, proses pengembangan kebijakan internet global, keamanan siber, serta perlindungan data pribadi. Selain itu, peserta juga mendapatkan pemahaman mengenai dinamika forum tata kelola internet serta pengembangan keterampilan advokasi dan kepemimpinan. Melalui kegiatan ini, PANDI berharap dapat mendorong lahirnya generasi pemimpin muda yang aktif berpartisipasi dalam pengembangan kebijakan dan ekosistem tata kelola internet di tingkat nasional maupun internasional.

KOLABORASI

REGISTRAR MEETING

PANDI secara konsisten memperkuat kerja sama dengan para registrar melalui berbagai kegiatan rutin, seperti *Registrar Meeting* dan kunjungan langsung melalui program *Visiting Registrar*. Inisiatif ini bertujuan untuk membangun komunikasi yang lebih erat, menyelaraskan strategi pengelolaan nama domain, serta meningkatkan kualitas layanan registrasi domain di Indonesia.

Melalui forum tersebut, PANDI bersama para registrar dapat melakukan diskusi secara terbuka mengenai perkembangan kebijakan, berbagai tantangan yang dihadapi, serta peluang pengembangan pasar domain. Kolaborasi ini diharapkan dapat mendorong terciptanya ekosistem industri domain yang sehat, kompetitif, dan berkelanjutan.



TIM REDAKSI LAPORAN TAHUNAN 2025

Pengarah	: Dewan Pengawas
Penanggungjawab	: Dewan Pengurus
Penyusun	: Humas
Kontributor	:
	1. Direktorat Eksekutif
	2. Bidang Administrasi Registri
	3. Bidang Keuangan dan Keorganisasian
	4. Bidang Marketing dan Stratejik Bisnis
	5. Bidang Operasional Registri, Riset dan Pengembangan

